

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Dari hasil penjabaran diatas dapat disimpulkan, terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi keinginan Masyarakat Awam menjadi *Bystander* CPR. Faktor tersebut dikelompokkan menjadi 3 bagian, terdiri dari factor Internal, Eksternal dan Demografi. Faktor Internal terdiri dari Pengetahuan, Kepercayaan Diri (*Self Confidence*), dan Kesiapan Diri (*Self Efficacy*). Faktor Eksternal terdiri dari Metode Pelatihan, Riwayat Pelatihan CPR dan Lokasi AED (*Automated External Defibrillator*). Faktor Demografi meliputi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Status Ekonomi.

Meskipun terdapat hubungan yang kuat & lemah dari masing-masing factor diatas. Riwayat Pelatihan CPR, Usia dan Jenis Kelamin merupakan factor yang paling mempengaruhi Masyarakat Awam dalam memberikan CPR. Sedangkan factor Pengetahuan, Lokasi AED, Pendidikan dan Status Ekonomi dapat menjadi hambatan bagi Masyarakat Awam memberikan CPR pada korban. Dari Keseluruhan factor yang disebutkan diatas, seluruhnya menjadi factor yang berpengaruh terhadap Keinginan Masyarakat Awam dalam memberikan CPR.

VI.2 Saran

a. Bagi Masyarakat

Studi literatur ini dapat digunakan sebagai acuan Masyarakat Awam di Indonesia yang ingin menjadi *bystander* CPR. Dengan adanya studi literature ini, masyarakat lebih meningkatkan peran serta dirinya dalam Pelatihan CPR maupun factor-faktor lain yang berhubungan dengan keinginannya dalam menolong korban. Selain itu dapat digunakan bagi Instansi Pelatihan CPR agar lebih memperhatikan factor-faktor diatas yang terbukti dapat berpengaruh pada keinginan Masyarakat dalam memberikan CPR pada korban OHCA (Out of Cardiac Arrest). Sehingga,

Siti Hidayatun Nazza Darmansyah, 2020

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN MASYARAKAT AWAM MENJADI BYSTANDER CPR
: *Literature Review*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

jumlah *bystander* yang terdapat di Indonesia mengalami peningkatan. Dan angka kejadian henti jantung di luar Rumah Sakit dapat diminimalkan.

b. Bagi Penelitian

Penulis berharap Studi Literatur ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang efek pelatihan CPR maupun factor lain yang terbukti berhubungan dengan keinginannya memberikan CPR. Dikarenakan masih sedikitnya literature yang ada di Indonesia mengenai topic tersebut. Sehingga, literature tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan bagi Masyarakat Awam yang ingin memberikan CPR. Dengan adanya literature yang memadai, pengetahuan masyarakat akan pentingnya tindakan CPR pada korban OHCA semakin bertambah, sehingga jumlah *bystander* di Indonesia dapat meningkat.